

LAPORAN HASIL KEPUASAN MONITORING EVALUASI MITRA KERJASAMA

2023-2024



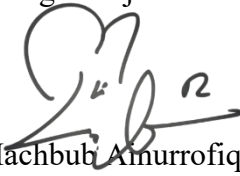
STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

**LAPORAN SURVEY KEPUASAN MITRA KERJASAMA BIDANG
TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI**

Institutsi : STIT Miftahul Ulum Bangkalan

Periode : 2023/2024

Dibuat/Diajukan Oleh, : Lembaga Penjaminan Mutu


Machbubi Amurrofiq, M.Pd

Disetujui Oleh, : Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan



Dr. H. Ach. Subaidi Af, M.Pd

KATA PENGANTAR

Puji sukur kehadiran Allah S.A.W. atas terselesaikannya survey terhadap kepuasan mitra kerjasama yang telah di berikan oleh STIT Miftahul Ulum Bangkalan terhadap mitra kerjasama.

Kegiatan monitoring evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama ini bertujuan untuk mendapatkan umpan balik bagi pelaksanaan program kerja di bidang kerjasama yang sedang berjalan, untuk mengetahui sampai seberapa program kerjasama telah diimplementasikan oleh STIT Miftahul Ulum Bangkalan dengan mitra, dengan mengetahui sampai seberapa implementasi program kerjasama ini telah dilaksanakan maka hasilnya dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas dan kuantitas kegiatan yang akan dilakukan STIT Miftahul Ulum Bangkalan dengan mitra .

Pelaksanaan kegiatan survey terhadap kepuasan layanan kerjasama ini telah mendapatkan respons dan antusias dari mitra antara lain dengan memberikan jawaban dengan memilih jawaban yang telah disediakan serta memberikan usulan dan tindak lanjut kerjasama yang di harapkan, dengan demikian kami mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya atas kesediaannya dalam membantu pelaksanaan monitoring evaluasi ini.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan monitoring evaluasi bidang kerjasama antara STIT Miftahul Ulum Bangkalan dengan mitra yang dilakukan dalam rangka mendapatkan umpan balik untuk memperbaiki pelayanan mendatang.

Hormat Kami

Tim Monev Kepuasan Mitra

A. Latar Belakang

STIT Miftahul Ulum Bangkalan sebagai salah satu entitas akademik di perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut, STIT Miftahul Ulum Bangkalan tidak dapat berjalan sendiri. Dibutuhkan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal, baik dari sektor industri, pemerintah, maupun organisasi masyarakat sipil, guna memperkuat pelaksanaan tridharma yang berkualitas, relevan, dan berdampak.

Kerjasama dengan mitra eksternal menjadi salah satu strategi penting dalam menjembatani dunia akademik dengan kebutuhan nyata di lapangan. Melalui kerjasama ini, STIT Miftahul Ulum Bangkalan dapat memperluas cakupan dan kualitas kegiatan tridharma dengan mendapatkan akses terhadap sumber daya, keahlian, dan jaringan mitra. Sebaliknya, mitra eksternal juga mendapatkan manfaat berupa kontribusi pemikiran, hasil penelitian, inovasi teknologi, serta solusi dari permasalahan yang dihadapi masyarakat atau sektor industri.

Namun demikian, keberhasilan suatu kerjasama tidak hanya diukur dari jumlah kegiatan atau dokumen perjanjian yang ditandatangani, tetapi yang lebih penting adalah efektivitas dan keberlanjutan dari kerjasama tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu mekanisme evaluasi secara periodik untuk menilai tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kerjasama. Evaluasi ini dapat memberikan gambaran mengenai aspek-aspek yang sudah berjalan baik dan bagian-bagian yang masih perlu ditingkatkan.

Survei kepuasan mitra merupakan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur pandangan mitra terhadap berbagai aspek dalam kerjasama, seperti kualitas komunikasi, kesesuaian hasil dengan ekspektasi, efisiensi pemanfaatan sumber daya, serta keinginan untuk melanjutkan kerjasama. Survei ini menjadi bagian penting dalam siklus manajemen mutu dan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).

Pada tahun 2024, STIT Miftahul Ulum Bangkalan melaksanakan survei kepuasan mitra yang telah terlibat dalam kerjasama tridharma selama tahun

akademik 2023/2024. Survei ini diharapkan tidak hanya menjadi alat pengukuran, tetapi juga menjadi dasar perumusan strategi penguatan kemitraan di masa mendatang.

Dengan adanya survei ini, STIT Miftahul Ulum Bangkalan dapat lebih memahami kebutuhan, harapan, dan persepsi mitra, serta dapat menyesuaikan pendekatan kerjasama agar lebih tepat sasaran dan memberikan nilai tambah yang maksimal bagi kedua belah pihak.

Dengan demikian, latar belakang pelaksanaan survei ini berpijak pada semangat peningkatan mutu, akuntabilitas, dan kemitraan strategis yang berkelanjutan antara STIT Miftahul Ulum Bangkalan dengan seluruh mitranya.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah:

1. Menilai tingkat kepuasan mitra terhadap kerjasama dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan kerjasama.
3. Menggali potensi perpanjangan atau pengembangan kerjasama di masa mendatang.

C. Sasaran

Sasaran dari survei ini adalah seluruh mitra yang telah menjalin kerjasama aktif dengan STIT Miftahul Ulum Bangkalan dalam bidang pendidikan, penelitian, atau pengabdian kepada masyarakat pada tahun akademik 2023/2024.

D. Metode

1. Prosedur Survei

Survei dilaksanakan secara daring melalui penyebaran kuesioner online menggunakan platform survei pada bulan November-Desember 2024. Undangan survei dikirimkan melalui email resmi STIT Miftahul Ulum Bangkalan kepada seluruh mitra kerjasama dan juga melalui media sosialnya.

2. Instrumen Survei

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5, yang mencakup enam butir pertanyaan utama:

- a. Seberapa puas Anda dengan kualitas kerjasama yang telah dilakukan dalam konteks pendidikan, penelitian, atau PKM?
- b. Bagaimana Anda menilai komunikasi antara institusi/organisasi Anda dengan pihak mitra selama kerjasama berlangsung?
- c. Seberapa baik kerjasama ini memenuhi tujuan dan harapan awal yang telah ditetapkan?
- d. Bagaimana Anda menilai hasil yang dicapai dari kerjasama ini dalam hal kualitas output (misalnya, publikasi, hasil penelitian, dampak PKM)?
- e. Apakah Anda merasa waktu dan sumber daya yang dikeluarkan untuk kerjasama ini sesuai dengan hasil yang diperoleh?
- f. Seberapa besar minat Anda untuk melanjutkan atau memperpanjang kerjasama ini di masa depan?

3. Responden

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei ini sebanyak 15 mitra, terdiri dari Institusi pendidikan, dan Lembaga pemerintahan dan organisasi masyarakat

4. Pengolahan Data

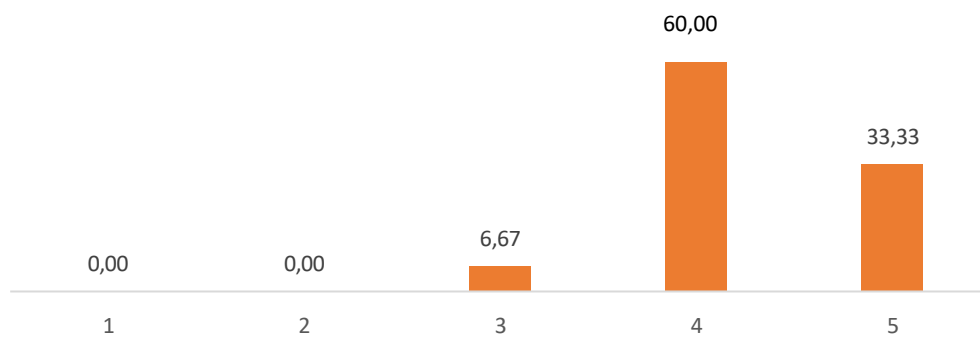
Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan rata-rata skor setiap butir pertanyaan. Hasil survei kemudian diinterpretasikan untuk memberikan gambaran umum mengenai tingkat kepuasan mitra terhadap kerjasama yang dijalin dalam bentuk grafik batang yang ditampilkan dalam nilai persentase.

E. Analisis Hasil Survei

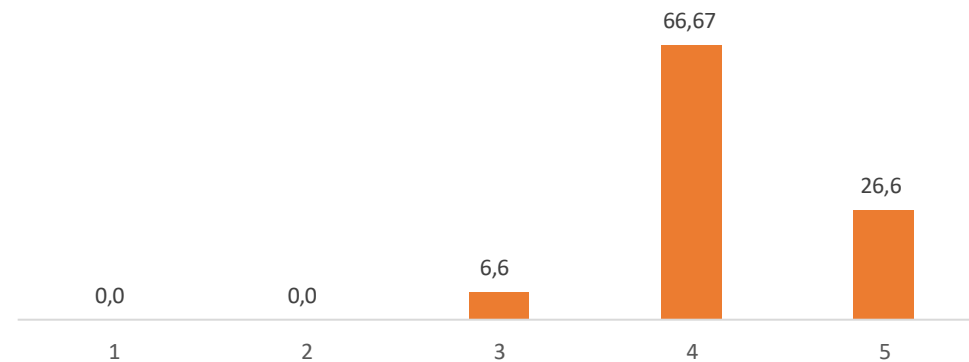
1. Analisis Data

Berikut adalah hasil survey kepuasan mitra kerjasama dalam bidang tridharma perguruan tinggi untuk STIT Miftahul Ulum Bangkalan tahun akademik 2023/2024.

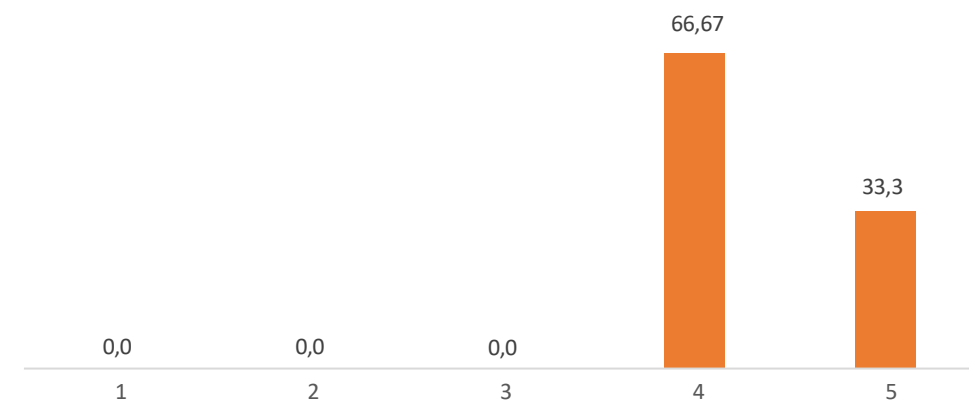
Seberapa puas Anda dengan kualitas kerjasama yang telah dilakukan dalam konteks pendidikan, penelitian, atau PKM?



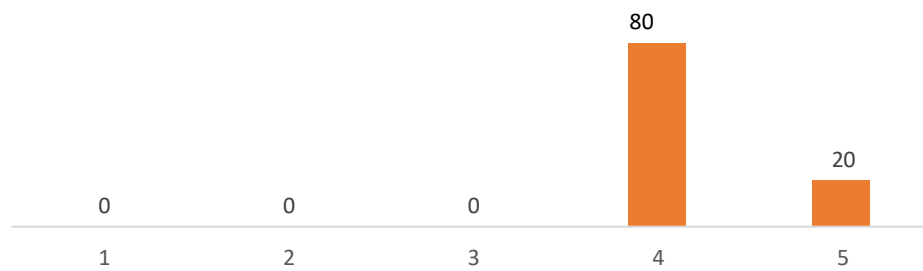
Bagaimana Anda menilai komunikasi antara institusi/Organisasi Anda dengan pihak mitra selama kerjasama berlangsung?



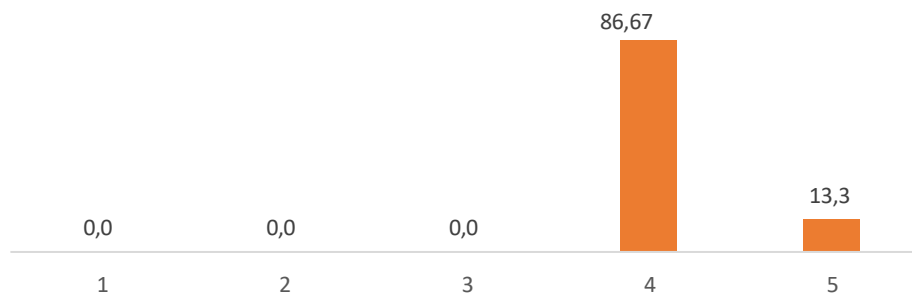
Seberapa baik Kerjasama ini memenuhi tujuan dan harapan awal yang telah ditetapkan?



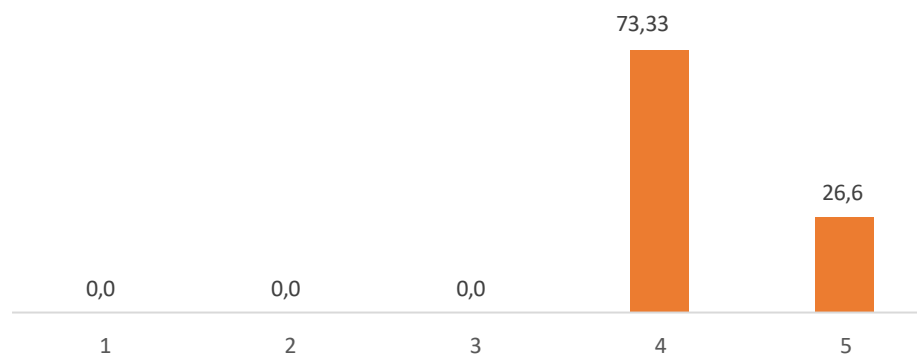
Bagaimana Anda menilai hasil yang dicapai dari kerjasama ini dalam hal kualitas output (Misalnya, Publikasi, hasil penelitian, dampak PKM)?



Apakah anda merasa waktu dan sumber daya yang dikeluarkan untuk kerjasama ini sesuai dengan hasil yang diperoleh?



Seberapa besar minat Anda untuk melanjutkan atau memperpanjang kerjasama ini di masa depan?



Survei ini menggunakan skala Likert 1 sampai 5, di mana:

- 1 = Sangat Tidak Puas/Tidak Setuju
- 2 = Kurang Puas/Kurang setuju
- 3 = Cukup Puas/ Cukup Setuju
- 4 = Puas/ Setuju
- 5 = Sangat Puas/Sangat Setuju

Berikut hasil rata-rata (estimasi) dari setiap butir pertanyaan berdasarkan distribusi persentase responden:

No	Pertanyaan	Rata-rata Skor (Skala 1–5)
1	Kepuasan terhadap kualitas kerjasama	4.27
2	Penilaian terhadap komunikasi	4.20
3	Pemenuhan tujuan dan harapan	4.33
4	Kualitas output kerjasama	4.20
5	Kesesuaian sumber daya dan hasil	4.13
6	Minat untuk melanjutkan kerjasama	4.27

2. Hasil *Survei*

Survei kepuasan mitra kerjasama ini menggambarkan persepsi mitra terhadap pelaksanaan kerjasama tridharma, meliputi kualitas kerjasama, komunikasi, pemenuhan tujuan, kualitas output, kesesuaian sumber daya dengan hasil, serta minat melanjutkan kerjasama. Secara umum, hasil survei menunjukkan bahwa mitra memberikan penilaian yang tinggi dan cenderung berada pada rentang “Puas/Setuju” hingga mendekati “Sangat Puas/Sangat Setuju.” Hal ini terlihat dari nilai rata-rata tiap butir yang konsisten berada di atas skor 4.

Secara akumulatif, rata-rata keseluruhan (grand mean) dari enam butir pertanyaan mencapai 4,23 dari skala maksimum 5. Jika dikonversi ke dalam indeks, capaian ini setara dengan sekitar 84,67%, yang dapat dimaknai sebagai tingkat kepuasan mitra yang sangat baik. Dengan capaian tersebut, kerjasama tridharma yang dijalankan STIT Miftahul Ulum Bangkalan dapat dinilai sudah berjalan efektif, relevan dengan kebutuhan mitra, dan menghasilkan pengalaman kemitraan yang positif.

Jika ditinjau lebih rinci, aspek yang memperoleh penilaian tertinggi adalah pemenuhan tujuan dan harapan dengan skor 4,33. Ini menunjukkan bahwa mitra menilai program kerjasama tidak hanya terlaksana secara

administratif, tetapi juga berhasil memenuhi target dan manfaat yang diharapkan. Pencapaian ini menjadi indikator kuat bahwa perencanaan kerjasama, bentuk kegiatan, serta hasil yang diberikan dapat diterima dan dianggap sesuai dengan kebutuhan mitra.

Selain itu, aspek kepuasan terhadap kualitas kerjasama dan minat melanjutkan kerjasama masing-masing memperoleh skor 4,27. Penilaian ini menegaskan bahwa mitra memiliki tingkat kepercayaan yang baik terhadap STIT Miftahul Ulum Bangkalan sebagai mitra strategis. Minat untuk melanjutkan kerjasama juga menjadi sinyal bahwa hubungan kemitraan tidak berhenti pada satu kegiatan, tetapi memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi kerjasama berkelanjutan pada periode berikutnya. Dalam konteks tridharma, hal ini penting karena keberlanjutan kerjasama biasanya berbanding lurus dengan peningkatan kualitas program, perluasan jaringan, dan peningkatan luaran tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian).

Pada aspek komunikasi dan kualitas output kerjasama, skor yang diperoleh adalah 4,20. Nilai ini menunjukkan bahwa komunikasi antara pihak kampus dan mitra sudah berjalan baik, namun masih terdapat ruang untuk penguatan, misalnya pada konsistensi koordinasi, kecepatan respon, kejelasan alur komunikasi, atau penegasan peran penanggung jawab kegiatan. Demikian pula, kualitas output kerjasama dinilai baik, tetapi untuk meningkatkan kepuasan ke level yang lebih optimal, perlu ada standar output yang lebih jelas, terdokumentasi, dan terukur. Output kerjasama pada tridharma akan lebih diapresiasi mitra apabila luaran yang dihasilkan mudah ditelusuri, relevan, serta memiliki dampak nyata bagi institusi mitra.

Sementara itu, aspek yang memperoleh nilai paling rendah—meskipun tetap dalam kategori baik—adalah kesesuaian sumber daya dan hasil dengan skor 4,13. Temuan ini mengindikasikan bahwa pada beberapa kegiatan, mitra mungkin menilai adanya aspek sumber daya yang belum sepenuhnya seimbang dengan hasil yang diperoleh. Sumber daya yang dimaksud dapat berupa kecukupan personel pendamping, ketersediaan sarana/prasarana, dukungan waktu, pendanaan, atau pembagian peran kerja yang lebih proporsional. Walaupun perbedaannya tidak besar, aspek ini

penting menjadi perhatian karena kesesuaian sumber daya merupakan faktor yang sangat menentukan kualitas pelaksanaan program dan keberlanjutan kerjasama.

Jika dikaitkan dengan angka persentase yang tercantum pada data (misalnya 60,00; 66,67; 66,67; 80; 86,67; 73,33), terlihat bahwa capaian antar aspek cenderung bervariasi. Secara rata-rata akumulatif, capaian persentasenya berada pada kisaran 72,22%, dengan nilai tertinggi mencapai 86,67% dan nilai terendah 60,00%. Variasi ini menunjukkan bahwa sebagian aspek kerjasama telah berjalan sangat kuat, sementara beberapa aspek lain masih membutuhkan penguatan agar kualitas pelaksanaannya lebih merata. Dengan demikian, tantangan utama bukan terletak pada “rendahnya kepuasan,” melainkan pada upaya menyamakan standar mutu layanan kerjasama agar setiap aspek dapat mencapai performa yang konsisten tinggi.

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kerjasama tridharma STIT Miftahul Ulum Bangkalan pada Tahun Akademik 2023/2024 berada pada kondisi yang sangat baik dan mendapatkan penerimaan positif dari mitra. Keberhasilan paling menonjol terlihat pada pencapaian tujuan program dan adanya komitmen mitra untuk melanjutkan kerjasama. Adapun ruang peningkatan yang perlu ditindaklanjuti terutama berkaitan dengan penguatan kesesuaian sumber daya dengan hasil, penyempurnaan sistem komunikasi, serta standarisasi output dan dokumentasi luaran kerjasama.

Sebagai tindak lanjut, STIT Miftahul Ulum Bangkalan dapat memperkuat manajemen kerjasama melalui penyusunan rencana kerja yang lebih detail pada setiap kegiatan (target output, jadwal, PIC, dukungan sumber daya), penguatan mekanisme koordinasi rutin dengan mitra, serta penerapan monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur di awal, tengah, dan akhir program. Dengan langkah tersebut, kualitas kerjasama tidak hanya tetap baik, tetapi meningkat menjadi lebih konsisten, terukur, dan berdampak nyata bagi mitra serta mendukung capaian tridharma perguruan tinggi secara lebih optimal.

F. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Mitra Kerjasama Bidang Tridharma Perguruan Tinggi STIT Miftahul Ulum Bangkalan Tahun Akademik 2023/2024, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mitra berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata setiap butir pertanyaan yang berada pada rentang 4,13–4,33 (skala 1–5), dengan rata-rata akumulatif 4,23 atau setara dengan $\pm 84,67\%$. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa mitra pada umumnya merasa puas hingga mendekati sangat puas terhadap pelaksanaan kerjasama tridharma yang dijalankan.

Secara keseluruhan, survei ini menegaskan bahwa kerjasama tridharma STIT Miftahul Ulum Bangkalan telah berjalan efektif dan memuaskan mitra, serta memiliki dasar yang kuat untuk dipertahankan dan ditingkatkan melalui perbaikan pada aspek sumber daya, penguatan komunikasi, dan standarisasi output kerjasama.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Mitra Kerjasama Bidang Tridharma Perguruan Tinggi STIT Miftahul Ulum Bangkalan Tahun Akademik 2023/2024, rekomendasi tindak lanjut dapat diarahkan pada upaya mempertahankan aspek yang sudah dinilai sangat baik sekaligus memperkuat aspek yang nilainya relatif lebih rendah. Secara umum, tingkat kepuasan mitra berada pada kategori sangat baik, sehingga strategi perbaikannya bukan bersifat korektif besar, melainkan penguatan sistem agar kualitas kerjasama semakin konsisten, terukur, dan berdampak nyata. Berikut rekomendasi yang perlu ditindak lanjuti:

1. Peningkatan kesesuaian antara sumber daya dan hasil kerjasama. Meskipun skor aspek ini masih baik, posisinya sebagai nilai terendah menunjukkan bahwa pada beberapa kegiatan mitra mungkin merasakan adanya ketidakseimbangan antara dukungan pelaksanaan dan output yang dihasilkan. Oleh karena itu, STIT Miftahul Ulum Bangkalan perlu

memperkuat tahap perencanaan kerjasama dengan melakukan pemetaan kebutuhan sumber daya sejak awal, baik dari sisi SDM pendamping, waktu pelaksanaan, sarana prasarana, maupun dukungan biaya operasional. Penyelarasan ini penting agar program yang dirancang memiliki daya dukung yang cukup sehingga hasil yang dicapai semakin optimal dan sesuai ekspektasi mitra.

2. Penguatan komunikasi dan koordinasi juga perlu dilakukan secara lebih sistematis. Walaupun komunikasi dinilai baik, peningkatan masih dapat dilakukan dengan menetapkan alur komunikasi yang lebih jelas, menentukan penanggung jawab (PIC) yang tegas dari pihak kampus dan mitra, serta membangun mekanisme koordinasi rutin. Praktik koordinasi yang disarankan adalah memastikan adanya komunikasi pada tahap awal program untuk menyamakan persepsi, koordinasi pada tahap pelaksanaan untuk memantau progres, dan koordinasi pada tahap akhir untuk mengevaluasi capaian serta merumuskan tindak lanjut. Dengan pola komunikasi yang lebih tertata, pelaksanaan kerjasama akan berjalan lebih efektif, mengurangi potensi miskomunikasi, dan meningkatkan kenyamanan mitra dalam bermitra.
3. Membangun standar output yang lebih terukur dan terdokumentasi. Mitra menilai output sudah baik, namun peningkatan dapat dilakukan dengan menetapkan standar minimal luaran kerjasama pada setiap kegiatan tridharma, misalnya berupa laporan kegiatan yang baku, dokumentasi pendukung yang lengkap, berita acara, serta indikator capaian yang jelas. Standarisasi ini akan membantu memastikan bahwa setiap kerjasama memiliki hasil yang terlihat, dapat dilacak, dan dapat dipertanggungjawabkan. Di samping itu, kualitas output akan semakin meningkat jika kampus menambahkan proses review internal sebelum output diserahkan atau diarsipkan, sehingga luaran yang dihasilkan benar-benar sesuai standar mutu institusi.
4. Agar kualitas kerjasama semakin berkelanjutan, STIT Miftahul Ulum Bangkalan juga disarankan menyusun roadmap kerjasama jangka menengah. Mengingat minat mitra untuk melanjutkan kerjasama

tergolong tinggi, peluang ini dapat dimaksimalkan dengan merancang program yang tidak berhenti pada satu kegiatan, tetapi berkembang menjadi kemitraan multi-tahun. Roadmap tersebut dapat memetakan kegiatan tridharma yang lebih strategis seperti pengabdian tematik berkelanjutan, penelitian kolaboratif, program peningkatan kapasitas mitra, atau keterlibatan mahasiswa dalam magang/PKL yang relevan dengan kebutuhan mitra. Dengan pendekatan ini, kerjasama tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar menjadi kemitraan yang produktif dan berdaya guna.

5. Memperkuat monitoring dan evaluasi (monev) sebagai bagian dari budaya mutu. Pelaksanaan monev yang sederhana namun rutin akan membantu mengukur ketercapaian target program, mengidentifikasi hambatan sejak dini, dan memastikan tindak lanjut perbaikan dapat dilakukan cepat. Di akhir kegiatan, kampus juga dapat melakukan evaluasi bersama mitra untuk menangkap masukan yang lebih rinci tentang proses, manfaat, dan peluang pengembangan program. Dengan adanya monev yang konsisten, kepuasan mitra akan lebih mudah dipertahankan bahkan ditingkatkan pada periode berikutnya.
6. Memperkuat administrasi, dokumentasi, dan pelaporan kerjasama sebagai bukti akuntabilitas sekaligus penguatan mutu. Seluruh dokumen kerjasama seperti MoU/MoA/IA, surat tugas, daftar hadir, dokumentasi kegiatan, laporan output, dan notulen koordinasi sebaiknya diarsipkan secara tertib dan mudah ditelusuri. Dokumentasi yang baik akan mempermudah evaluasi, memperkuat legitimasi kerjasama, serta menjadi dasar pengambilan keputusan untuk pengembangan kemitraan selanjutnya.